

BAB V PENUTUP

Berdasarkan penelitian dan uji hipotesis yang telah penulis lakukan tentang pengaruh Rehabilitasi terhadap perubahan perilaku di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Padang, maka penulis perlu mengemukakan kesimpulan dan saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Dari hasil penelitian diperoleh nilai-nilai untuk variabel rehabilitasi yakni dari 50 orang tersebut, 8 responden mendapat kategori rendah yaitu 16 %, 35 responden mendapatkan kategori sedang yaitu 70%, dan 7 responden mendapatkan kategori tinggi yaitu 14%. Dengan demikian variabel rehabilitasi dapat dikategorikan dengan kategori sedang karena frekuensi kategori sedang memperoleh frekuensi yang paling tinggi yaitu 70%.
2. Nilai perubahan perilaku responden dari 50 orang diperoleh 10 responden mendapatkan kategori rendah yaitu 20%, 34 responden mendapatkan kategori sedang yaitu 68%, dan 6 responden mendapatkan kategori tinggi yaitu 12%.
3. Terdapat pengaruh yang kurang signifikan antara rehabilitasi terhadap perubahan perilaku narapidana penyalahgunaan narkoba hal ini dapat dilihat dari hasil analisis regresi sederhana dengan persamaan regresi $Y = 164,656 + 0,144(X)$, dari hasil uji hipotesis antara pengaruh yang ditimbulkan oleh rehabilitasi terhadap perubahan perilaku narapidana penyalahgunaan narkoba kurang signifikan. Uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 0,998 lebih besar dari t table sebesar 1.676 yang

berarti rehabilitasi berpengaruh namun kurang signifikan terhadap Perubahan Perilaku narapidana penyalahgunaan narkotika di lembaga pemasyarakatan Kelas IIA Padang. Dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.201 menunjukkan bahwa perubahan perilaku narapidana penyalahgunaan narkotika di lembaga pemasyarakatan Kelas IIA Padang 20.1% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Penulis berharap kegiatan rehabilitasi di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Padang terus ditingkatkan, baik dari segi metode, materi dan jenis kegiatan, dan kegiatan rehabilitasi hendaknya tidak monoton agar narapidana tidak jenuh dalam mengikuti rehabilitasi, karena kegiatan ini bermanfaat bagi narapidana penyalahgunaan narkotika. Pihak Lembaga lebih meningkatkan lagi program rehabilitasi terhadap narapidana penyalahgunaan narkotika.
2. Untuk para narapidana yang mengikuti rehabilitasi agar lebih giat lagi mengikuti rehabilitasi, dan lebih memanfaatkan lagi kegiatan-kegiatan yang telah diberikan oleh pihak Lembaga.
3. Penelitian ini hanya satusisi, yang mana data dalam penelitian ini hanya membahas rehabilitasi yang mempengaruhi perubahan perilaku narapidana penyalahgunaan narkotika. Maka dari itu, penulis juga menyarankan pembaca agar dapat mengembangkan dan melakukan peninjauan kembali

seperti peninjauan materi, metode dan hal lain yang bersangkutan dengan rehabilitasi.

4. Penulis juga berharap pihak lembaga pemasyarakatan kelas IIA Padang untuk merekrut jurusan Bimbingan Konseling Islam untuk dijadikan sebagai pembimbing konseling agama Islam di lembaga pemasyarakatan kelas IIA Padang.